

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kuantitatif adalah penelitian yang dipakai demi tujuan untuk mengumpulkan data berupa angka.¹ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yakni sebuah teknik statistik yang bertujuan untuk memprediksi variabel terikat dan variabel bebas secara bersamaan. Pada penelitian ini akan meregresi variabel independen (X) gaya kepemimpinan serta variabel dependen (Y) kinerja pegawai.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Kuantitatif dipakai sebagai jenis datanya. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan informasi berupa angka. Selanjutnya data berupa angka ini diolah dan ditelaah supaya penjelasan ilmiah dibalik angka tersebut.²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primernya yakni membagikan angket atau kuesioner kepada pegawai di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

b. Data Sekunder

Seluruh referensi dan sumber pada penelitian ini peneliti dapatkan dari buku dan jurnal.

¹ *Ibid*, hlm. 215.

² Rusidy Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan*, (Medan : CV. Widya Puspita, 2018), hlm. 40.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian yaitu berlokasi di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang, yang beralamat di Jalan Jati Kelurahan Pendopo Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan 31593.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel antara lain variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan serta variabel terikat yaitu kinerja pegawai. Variabel dalam penelitian bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Gaya Kepemimpinan (X)	Menurut Melayu S. P Hasibuan, “gaya kepemimpinan adalah cara seseorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan	Gaya Kepemimpinan Otoriter	Ordinal	1 s/d 4
		Gaya Kepemimpinan Partisipatif		5 s/d 8
		Gaya		

	bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi”	Kepemimpinan Delegatif		9 s/d 12
Kinerja Pegawai (Y)	Menurut Stephen P Robbins (2006), “kinerja pegawai merupakan fungsi dari interaksi antara kemampuan, motivasi dan peluang”	Kualitas	Ordinal	13 s/d 16
		Kuantitas		17 s/d 20
		Ketepatan Waktu		21 s/d 24
		Efektivitas		25 s/d 28
		Kemandirian		29 s/d 32
		Komitmen Kerja		

E. Skala Pengukuran

Skala Likertnya digunakan sebagai skala pengukurannya, berfungsi menilai tentang suatu perilaku dan pendapat seseorang mengenai suatu objek. Skala ini mempunyai jenis pernyataan positif serta negatif.³

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Skala Likert
Berdasarkan Pernyataan Positif dan Negatif

Kategori	Pernyataan	
	Positif	Negatif
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

³ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm. 25.

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu semua bahan ataupun objek yang dijadikan sumber dari data penelitiannya.⁴ Populasi pada penelitian ini yakni semua pegawai yang terdapat pada Kantor Camat Pendopo Kab. Empat Lawang sejumlah 35 orang.

2. Teknik dan Penentuan Jumlah Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*, yaitu salah satu teknik random sampling dimana peneliti menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel supaya dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Presentasi kesalahan penarikan sampel yang masih bisa ditoleril

Diketahui :

$N = 35$

$e = 5\%$

Jawab :

$$\begin{aligned} n &= \frac{35}{1+(35 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{35}{1,0875} \\ &= 32,18 \end{aligned}$$

Jadi pada penelitian ini jumlah sampelnya sebanyak 32 responden.

⁴ *Ibid*, hlm 30.

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan datanya antara lain :

1. Kuisisioner

Kuisisioner sama dengan mendapatkan informasi yang caranya itu membagikan sebuah pertanyaan, pernyataan kemudian dijawab pemberi respon. Jawaban tersebut sangat diperlukan untuk dikumpulkan menjadi sebuah data.⁵

2. Observasi

Observasi mempunyai ciri yang spesifik, yakni teknik ini dilakukan bukan hanya mengumpulkan data berkomunikasi dengan orang-orang tetapi juga dengan objek-objek atau fenomena yang lain yang berada disekitar lingkungan penelitian.⁶ Pada penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data berdasarkan hasil pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan informasi dengan tatap muka secara lisan baik secara langsung ataupun melalui media antara pewawancara dan narasumber.⁷ Peneliti melakukan wawancara dengan pegawai dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang terdapat pada Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara dalam mengumpulkan sebuah informasi melalui sistem pengumpulan arsip demi bahan yang

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 142.

⁶ Harimawan Junaidi, *Strategi Kebut Skripsi Dalam 21 Hari*, (Yogyakarta : Araska, 2019), hlm. 85.

⁷ Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2013), hlm. 18.

akurat. Dalam hal ini peneliti ingin mendapatkan data profil dari Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Data

Validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat ketepatan alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.⁸ Ada berbagai cara untuk mengukur ketepatan kuisioner, salah satunya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* $> r_{\text{tabel}} (\alpha = n-2)$ n = jumlah sampel
- 3) Nilai signifikan $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban responden)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan spss versi 25.

⁸ *Ibid*, hlm 47-48.

b. Uji Reliabilitas Data

Alpha Cronbach digunakan demi menilai tingkat dari reliabilitas instrumen.⁹ *Reliable* atau tidaknya dapat diketahui dengan menggunakan teknik ini. Instrumen penelitian dapat dikatakan *reliable* apabila menggunakan teknik ini, jika koefisien reliabilitasnya (r_{11}) > 0,6.

Tahapan perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbac*, yaitu :

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = Jumlah jawaban responden untuk setiap pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

⁹ *Ibid*, hlm. 57-58.

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data menggunakan spss versi 25.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian yang dapat membuktikan normalnya analisis nilai residual apakah berdistribusi normal atau tidak. pengujian ini dapat diterapkan sebelum data tersebut dikelola berdasarkan desain yang diberikan.¹⁰ Pengujian yang digunakan ialah uji *Probability Plot*. Imam Ghozali menyatakan jika ingin melihat tingkat normalnya berlandaskan pada titik-titik yang ada pada keluaran SPSS.¹¹

Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Kalau titik-titik mengikuti garis diagonal, kemudian ada didekatnya maka bisa diartikan nilai residualnya normal.
- 2) Kalau titik-titik tidak mengikuti garis diagonal atau menjauh dan tersebar maka itu dapat menunjukkan bahwa nilai residualnya tidak berdistribusi normal.

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan spss versi 25.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengukur tingkat derajat keeratan hubungan yang linear atau tidak dari dua variabel tersebut.¹² Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

¹⁰ *Ibid*, hlm. 257.

¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 160-161.

¹² *Ibid*, hlm 128-129.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

Menentukan keputusan pengujian :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka data berpola tidak linear.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka data berpola linear.

Mencari F_{tabel} dengan rumus :

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dk_{TC}, dk_E)}$$

$$F_{tabel} = F_{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)}$$

Cara mencari : $F_{tabel} dk = k-2 =$ sebagai angka pembilang.

$F_{tabel} dk = n-k =$ sebagai angka penyebut.

Untuk menghitung linearitasnya memakai spss versi 25, dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS. R. Gunawan Sudarmanto menyatakan ketentuan uji linearitas pada SPSS ialah¹³ :

- 1) Kalau tingkat signifikan *Deviation From Linearity* $> 0,05$, artinya ada hubungan linear antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Kalau tingkat signifikan *Deviation From Linearity* $< 0,05$, artinya tidak ada hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan demi mengetahui jika terjadi ketidaksamaannya antar varian regresi. Tidak adanya masalah heteroskedastisitas adalah syarat dari model regresi yang baik. Pada penelitian ini digunakan metode mengamati titik-titik pada *scatterplots* regresinya untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas.

¹³ R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2005), hlm. 167.

Menurut Singgih Santoso landasan pengambilan keputusan yang dapat diambil :

- 1) Kalau ada titik-titik membentuk pola yang teratur seperti gelombang, menyebar kemudian menyempit artinya terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Kalau tidak ada titik-titik menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y artinya tidak terjadinya heteroskedastisitas.¹⁴

Pengolahan data menggunakan spss versi 25 dapat dilakukan untuk menyelesaikan persoalan tersebut .

3. Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui model persamaan yang menggambarkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana.¹⁵

Penerapan metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan antara Gaya Kepemimpinan terhadap peningkatan Kinerja Pegawai di Kantor Camat Pendopo Kabupaten Empat Lawang dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Garis regresi / variabel response

a = Konstanta (intersep), perpotongan dengan sumber vertikal

b = Konstanta regresi (*slope*)

¹⁴ Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*, (Jakarta : Elek Media Komputindo, 2012), hlm. 167.

¹⁵ *Ibid*, hlm. 261.

X = Gaya kepemimpinan / *predictor*

Besarnya konstanta a dan b dapat ditentukan menggunakan persamaan :

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah data

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data menggunakan spss versi 25.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan dengan tujuan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.¹⁶ Dengan rumus :¹⁷

$$t = \frac{(\text{nilai rata - rata sampel}) - (\text{nilai rata - rata populasi})}{\text{etimilasi kesalahan baku}}$$

Dinyatakan signifikan apabila t -hitung $>$ t -tabel dan signifikan $<$ 0,05. Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data menggunakan spss versi 25.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan uji koefisien determinasi.¹⁸ Dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

¹⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2012), hlm. 139.

¹⁷ Morissan, *Statistik Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 192.

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm 188.

Keterangan :

KD = Koefisien determinan

R^2 = Koefisien korelasi

Dari persoalan diatas dapat dilakukan pengolahan data menggunakan spss versi 25.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan skripsi ini dikemukakan dengan tujuan untuk lebih mempermudah dalam memahami penelitian ini yang terdiri atas :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini mengkaji secara rinci mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Bagian ini mengkaji mengenai tinjauan pustakanya berkenaan dengan penelitian sebelumnya. Bagian lain dari bab ini ialah kerangka teori yang menjelaskan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian dan hipotesis yang masih perlu dites keabsahannya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini mengkaji mengenai pendekatan penelitiannya, jenis kemudian sumber dari datanya, lalu teknik dalam mengumpulkan data, lokasinya, variabelnya, populasinya kemudian juga sampelnya, uji kevaliditasnya serta cara menganalisis datanya.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang perihal data yang sudah didapat seperti dokumentasi data profil kantor yang diteliti serta

menjelaskan secara detail tentang jawaban dari rumusan masalah dengan teknik pengumpulan data kuisisioner yang didapatkan lalu hasil datanya tersebut diujikan menggunakan SPSS versi 25

BAB V : PENUTUP

Bagian ini yakni tahapan paling terakhir disusun laporan dimana bab ini terdiri dari kesimpulan yang berisi tentang penjelasan secara singkat tentang jawaban dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan secara detail pada bagian pembahasan untuk memperlihatkan hipotesa yang didukung atau tidak serta saran rekomendasi untuk pihak yang diteliti dan akademis.